



Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Perundungan Di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar

Annisah Nuramelia¹

Universitas Muhammadiyah Makassar
email: annisanuramelia2903@gmail.com

Rukiana Novianti Putri²

Universitas Muhammadiyah Makassar
email : rukiananoviantiputri@unismuh.ac.id

Syaifullah Nur³

Universitas Muhammadiyah Makassar
email : syaifullahnur@unismuh.ac.id

*Korespondensi: email: annisanuramelia2903@gmail.com

Abstrak

History Artikel:
Diterima 1 Oktober 2025
Direvisi 5 Oktober 2025
Diterima 15 Oktober 2025
Tersedia online 25 Oktober 2025

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan teknik role playing dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yang menjadi korban perundungan, serta bagaimana perubahan perilaku yang muncul setelah mengikuti layanan tersebut. Kepercayaan diri yang rendah akibat pengalaman perundungan dapat menghambat perkembangan sosial dan akademik siswa, sehingga diperlukan pendekatan khusus melalui layanan konseling dengan teknik role playing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pre-test-post-test. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa kelas VII SMP Negeri 3 Galesong Selatan yang teridentifikasi sebagai korban perundungan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala kepercayaan diri dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa sebelum layanan diberikan, sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri dalam kategori rendah. Setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik role playing, terjadi peningkatan kepercayaan diri yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Maka H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penerapan konseling kelompok dengan teknik role playing dalam meningkatkan kepercayaan diri korban perundungan di SMP Negeri 3 Galesong Selatan.

Kata kunci:

Konseling Kelompok, Teknik Role Playing dan Kepercayaan Diri

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kemampuan, potensi, dan karakter individu agar dapat beradaptasi serta berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat (Sagala, 2013). Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan kepribadian dan nilai-nilai moral peserta didik (Tilaar,

2002). Selain itu, pendidikan berfungsi membantu individu mengembangkan kemampuan berpikir, emosional, dan sosial agar dapat menghadapi tantangan hidup (Suryosubroto, 2009).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah *“usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”* (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1).

Namun dalam proses pendidikan, tidak jarang peserta didik menghadapi berbagai permasalahan psikologis dan sosial, salah satunya adalah **rendahnya kepercayaan diri**. Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu dan berinteraksi dengan lingkungan (Lauster, 2012). Kepercayaan diri menjadi faktor penting dalam kesuksesan akademik dan sosial siswa, karena memengaruhi keberanian dalam berpendapat, berpartisipasi dalam kelas, serta kemampuan mengambil keputusan (Ghufron & Risnawita, 2010).

Sebagaimana termaktub dalam Q.S. *Ali Imran* ayat 139:

“Janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, padahal kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang mukmin.”
(*Ali Imran*: 139)

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap individu hendaknya memiliki semangat dan kepercayaan diri dalam menghadapi ujian dan tantangan hidup. Dalam konteks pendidikan, kepercayaan diri penting agar siswa mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Oktober 2024 di SMP Negeri 3 Galesong Selatan, ditemukan beberapa peserta didik yang sering mengalami perlakuan tidak menyenangkan, seperti diejek mengenai kondisi ekonomi, fisik, maupun keluarga. Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) pada tanggal 15 Oktober 2024 menunjukkan bahwa siswa yang menjadi korban ejekan mengalami penurunan kepercayaan diri, jarang hadir ke sekolah, enggan bergaul, dan menjadi pendiam. Upaya yang telah dilakukan guru BK berupa konseling kelompok masih kurang efektif, karena korban masih merasa rendah diri dan sulit mengekspresikan pendapat di depan teman-temannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa saling berinteraksi dan memperoleh dukungan dalam suasana yang kondusif, sehingga memudahkan proses pemecahan masalah secara bersama (Prayitno, 2017). Teknik *role playing* atau bermain peran membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri dengan cara memerankan situasi tertentu yang memungkinkan mereka belajar mengekspresikan perasaan dan pikiran (Corey, 2016).

Melalui metode *role playing*, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga berlatih mengaplikasikan keterampilan sosial dan komunikasi dalam konteks nyata (Gladding, 2012). Dengan demikian, diharapkan teknik *role playing* dapat meningkatkan kepercayaan diri korban perundungan di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan data secara objektif dan terukur. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka serta analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk memberikan perlakuan berupa penerapan teknik role playing terhadap korban perundungan, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas perlakuan tersebut dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 3 Galesong Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Galesong Selatan yang berjumlah 184 siswa. Menurut Arikunto (2013), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) siswa kelas VII yang teridentifikasi sebagai korban perundungan, (2) memiliki tingkat kepercayaan diri rendah, dan (3) bersedia menjadi subjek penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh **5 orang siswa** sebagai sampel penelitian.

Hasil dan Pembahasan / نتائج البحث

1. Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Korban Perundungan Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai perbedaan tingkat kepercayaan diri korban perundungan di kelas VII SMP Negeri 3 Galesong Selatan sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test*, ditemukan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik korban perundungan mengalami peningkatan setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Sebelum diberikan perlakuan, dari 15 siswa yang menjadi populasi penelitian, terdapat 5 siswa dengan kategori kepercayaan diri rendah, 6 siswa kategori sedang, dan 4 siswa kategori tinggi. Dari populasi tersebut, diambil 5 siswa sebagai sampel dengan kategori kepercayaan diri rendah untuk dijadikan subjek penelitian.

Setelah diberikan layanan konseling kelompok, hasil *post-test* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah, 2 siswa berada pada kategori sedang, dan 3 siswa berada pada kategori tinggi. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami pergeseran kategori ke arah yang lebih baik. Misalnya, siswa dengan inisial IR yang sebelumnya memiliki skor 71 (kategori rendah) meningkat menjadi 79 (kategori tinggi), sedangkan siswa AAH meningkat dari skor 73 (rendah) menjadi 87 (tinggi). Dengan demikian, terdapat perubahan positif pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah diberikan perlakuan melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

Uji deskriptif dilakukan untuk menyajikan gambaran umum atau ringkasan data yang diperoleh dalam penelitian, seperti nilai rata-rata, nilai tertinggi dan terendah, serta standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada data *pre-test*, dari 15 siswa yang diukur tingkat kepercayaan dirinya, diperoleh hasil bahwa 5 siswa (33%) memiliki kepercayaan diri rendah, 6 siswa (40%) memiliki kepercayaan diri sedang, dan 4 siswa (27%) memiliki kepercayaan diri tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebelum perlakuan berada pada kategori sedang dan rendah.

Selanjutnya, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Dari 5 siswa yang menjadi sampel, tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah, 2 siswa (40%) berada pada kategori sedang, dan 3 siswa (60%) berada pada kategori tinggi. Data ini menunjukkan adanya pergeseran tingkat kepercayaan diri dari kategori rendah ke sedang dan tinggi. Berdasarkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, seluruh siswa mengalami peningkatan skor kepercayaan diri. Misalnya, NFA meningkat dari skor 68 menjadi 73, IR dari 71 menjadi 79, AAH dari 73 menjadi 87, ST dari 66 menjadi 72, dan HA dari 70 menjadi 83. Perubahan skor ini membuktikan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri korban perundungan di SMP Negeri 3 Galesong Selatan.

Selanjutnya, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data hasil *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel layanan konseling kelompok dan variabel kepercayaan diri. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *p* sebesar 0,197 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara kedua variabel tersebut.

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji Wilcoxon Signed Rank karena data berdistribusi normal dan sampel berpasangan. Hasil uji menunjukkan nilai $Z = -2.023$ dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,043. Karena nilai *p* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Artinya, teknik *role playing* dalam layanan konseling kelompok terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri korban perundungan di SMP Negeri 3 Galesong Selatan.

2. Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Korban Perundungan

Efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* dalam penelitian ini dianalisis melalui beberapa indikator, yaitu peningkatan skor kepercayaan diri peserta didik, hasil uji normalitas ($p = 0,200 > 0,05$), hasil uji linearitas ($p = 0,197 > 0,05$), serta hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank ($p = 0,043$). Nilai signifikansi yang konsisten di atas 0,05 pada uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis, sedangkan hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai di bawah 0,05 menandakan bahwa layanan konseling kelompok teknik *role playing* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban perundungan.

Keberhasilan layanan ini dapat dijelaskan melalui proses pelaksanaan teknik *role playing* yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memerankan situasi

tertentu secara langsung. Melalui aktivitas bermain peran, peserta didik belajar mengekspresikan perasaan, mengemukakan pendapat, mengambil keputusan, serta mengembangkan empati dan keterampilan sosial dalam suasana kelompok yang aman dan mendukung. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ini membantu siswa mengurangi rasa takut, menumbuhkan keberanian berbicara di depan teman, dan memperkuat keyakinan terhadap kemampuan diri — yang merupakan indikator utama dari kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama proses konseling kelompok, terlihat adanya perubahan perilaku yang cukup signifikan pada peserta didik. Sebelum mengikuti sesi konseling, sebagian besar siswa menunjukkan perilaku pemalu, ragu-ragu, dan cenderung menghindari ketika diminta berbicara di depan teman-temannya. Namun, setelah mengikuti beberapa sesi konseling dengan teknik *role playing*, peserta didik mulai menunjukkan keberanian untuk berpendapat, berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan bahkan dengan sukarela memainkan peran dalam kegiatan kelompok.

Selain itu, peserta didik juga tampak lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan pendapat, lebih terbuka terhadap masukan, serta lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Mereka mampu tampil di depan teman-temannya tanpa rasa canggung dan menunjukkan sikap positif terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian, layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri korban perundungan di kelas VII SMP Negeri 3 Galesong Selatan, karena memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih, berinteraksi, dan membangun rasa percaya diri secara alami dalam suasana kelompok yang suportif dan konstruktif.

Penelitian ini membahas tentang efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* dalam meningkatkan kepercayaan diri korban perundungan di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Galesong Selatan dengan tujuan mengetahui sejauh mana teknik *role playing* efektif membantu peserta didik korban perundungan untuk mengembangkan kepercayaan diri. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran instrumen yang mengukur tingkat kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok. Populasi penelitian berjumlah 184 orang, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil *pre-test* yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri rendah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*. Hasil *post-test* memperlihatkan bahwa tidak ada lagi peserta dengan kategori kepercayaan diri rendah, sementara sebagian besar meningkat ke kategori sedang dan tinggi. Hal ini diperkuat oleh hasil uji Wilcoxon Signed Rank yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* (Asymp. Sig. = 0,043 < 0,05), yang berarti bahwa layanan konseling kelompok efektif meningkatkan kepercayaan diri korban perundungan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan teknik *role playing* dalam konseling kelompok dapat meningkatkan keberanian berbicara dan interaksi sosial peserta didik SMP (Putri & Fadhilah, 2022). Selain itu, teknik *role playing* juga terbukti mampu menurunkan kecenderungan perilaku *bullying*, yang secara tidak langsung mendukung peningkatan kepercayaan diri korban (Yuliani, 2021).

Perubahan perilaku peserta didik setelah pelaksanaan layanan terlihat cukup signifikan. Pada awalnya, peserta didik cenderung pemalu, ragu-ragu, dan enggan menyampaikan pendapat di hadapan teman-temannya. Namun setelah beberapa kali

mengikuti sesi konseling kelompok, peserta didik mulai menunjukkan keberanian berbicara, lebih aktif dalam diskusi, dan mampu mengekspresikan perasaan dengan lebih terbuka. Perubahan ini tidak hanya tampak dari perilaku verbal, tetapi juga dari ekspresi nonverbal seperti wajah yang lebih ceria dan postur tubuh yang lebih tegap serta penuh keyakinan. Peserta didik juga menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan kelas, serta lebih siap ketika diminta untuk tampil atau memberikan pendapat di depan teman-temannya (Rahmawati, 2020).

Efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* ini juga didukung oleh hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa metode *role playing* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, keterampilan sosial, serta keberanian siswa dalam berinteraksi di lingkungan sekolah (Siregar & Nasution, 2023). Teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memerankan situasi sosial nyata sehingga mereka dapat belajar mengungkapkan pendapat, mengambil keputusan, dan mengekspresikan perasaan secara tepat. Keterlibatan aktif dalam proses *role playing* membantu mengurangi rasa takut, memperkuat rasa percaya diri, serta menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (Hidayat & Pratiwi, 2021).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan terdahulu bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* merupakan salah satu pendekatan efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri peserta didik korban perundungan di tingkat SMP.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik korban perundungan di kelas VII SMP Negeri 3 Galesong Selatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor kepercayaan diri dari hasil *pre-test* ke *post-test*, di mana seluruh peserta menunjukkan perubahan kategori ke arah yang lebih tinggi. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,043 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* berpengaruh positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa.

Selain itu, hasil observasi selama proses konseling menunjukkan adanya perubahan perilaku yang mencolok pada peserta didik. Sebelum mengikuti layanan, sebagian besar peserta didik menunjukkan sikap pemalu, pasif, dan kurang berani berpendapat. Namun setelah diberikan perlakuan, peserta didik mulai berani berbicara di depan kelas, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta lebih terbuka dalam mengungkapkan pendapat dan perasaan mereka. Perubahan ini menunjukkan bahwa teknik *role playing* memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih keterampilan sosial dan membangun keyakinan terhadap kemampuan diri dalam situasi yang aman dan mendukung.

Dengan demikian, penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* dapat dijadikan alternatif strategi bimbingan untuk meningkatkan kepercayaan diri, khususnya bagi siswa yang menjadi korban perundungan. Guru bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan dapat mengimplementasikan layanan ini secara terencana dan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa. Selain itu, penelitian

selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan mengkaji variabel lain yang berhubungan, seperti keterampilan komunikasi, empati sosial, atau penurunan kecemasan, guna memperkaya pemahaman tentang efektivitas *role playing* dalam konteks pendidikan.

Referensi/المصادر والمراجع

- Afri Naldi, Reval Oktaviandry, and Gusmaneli Gusmaneli. (2024). 'Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Fokus Peserta Didik', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2.2 (2024), 133–40
- Anggun, Sandhika, and Anis Kholifatul, 'Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh Sandhika', *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2.1 (2021), 246–52
- Anisahria, Anisahria, Bau Ratu, and Suhrah Suhrah. (2025). 'Konseling Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 5.1, 51–58
- Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetianingsih, and Muhammad Athoillah. (2021). 'Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R', *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2, 25–32
- Arbeni, Wawan, Astina Windiani, Demak Sariyani Br Sihotang, Nova Anggraini, Siska Wulandari, Arga Nugroho, and others. (2025). 'Test Reliability Analysis in Educational Evaluation: A Quantitative Approach to Consistency and Validity', *Jurnal Nasional Holistic Science*, 5.1, 59–64
- Ayu Ningtiyas, dan Wahyudi. (2020). 'Layanan Konseling Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik', *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1.1, 13–16
- Berlianti, Dessy Fitria, Ashfa Al Abid, and Arcivid Chorynia Ruby. (2024). 'Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.3, 1861–64
- Denisa Septiani, Juwita Madira, Dea Kartika Utami, Berlian Cahyani, and Ratna Sari Dewi. (2025). 'Efektivitas Teknik Role Playing Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Pengembangan Sosial Dan Emosional Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 3.2, 375–84
- Dwi Harliza, Eris, Siti Suratini Zain, Noviana Diswantika, and Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Bandar Lampung. (2023). 'Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan Rebt Pada Siswa Kelas X Di SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4.1
- Fitriani, Enny, Nurasyah Nurasyah, Rini Fadhilah Putri, Johannes Johannes, and Suprianto Suprianto. (2022). 'Meningkatkan Hubungan Sosial Mahasiswa Dengan Pendekatan Layanan Konseling Kelompok', *Guidance*, 19.01, 9–17
- Gaho, Jidarahati, Kaminudin Telaumbanua, and Bestari Laia. (2021). 'Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021', *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 1.2, 13–22
- Gori, Yuwinda, Sesilianus Fau, and Bestari Laia. (2023). 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2022/2023', *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2.1, 123–33
- Halik, Al, and Nurwahyuni Rakasiwi. (2020). 'Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa', *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 7.1, 32

- Hartati Rismauli, Naeli Umniati. (2022). 'Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Di Kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Manyaran Tahun Pelajaran 2021/2022', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 176
- Herinawati, Veninda, Masturi, and Richma Hidayati. (2022). 'Pendekatan Client Centered Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Kurang Percaya Diri Dari Pergaulan Teman Sebaya', *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 1.2, 241–50
- Imanizar, Lulu, Nadia Lisbeth Napitupulu, and Sophia Manalu. (2021). 'Penerapan Role Playing Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1.1, 41–46
- Lesmana, Hendra. (2021). 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang', *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (Jasika)*, 1.1, 29–37
- Lestari, Tri. (2019). 'Efektifitas Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sma', *Edusentris*, 4.1, 1
- Mardiah, Ainun. (2023). 'Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Melalui Konseling Individual Rational Emotif Behaviour Therapy Teknik Home Work Assigment Pada Siswa Kelas Vii a Smp Negeri 1 Amuntai Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023', *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.1, 184–204
- Marheni, Krisna Indah. (2022). 'Kepercayaan Diri Mahasiswa/i Angkatan 2020 Program Studi Bimbingan Dan Konseling Di Universitas Sanata Dharma', *Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development*, 4.1, 58–66
- Muchsinin, and Titin Rahmawati. (2020). 'Teori Hipotesa Dan Proposisi Penelitian', *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2.2, 188–203
- Nove, Albertus Hengka, Agus Basuki, and Sunaryo Al Idha Sunaryo. (2021). 'Efektivitas Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Perencanaan Karir Siswa', *Journal of Counseling and Education*, 9.4, 366
- Novita, Lina, and . Sumiarsih. (2021). 'Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4.2, 92–96
- Nur Syariful Amin, and Muhamadiyah Muhamadiyah. (2022). 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Teknik Bermain Peran (Role Playing) Bagi Siswa Di SMP Negeri 5 Kota Bima', *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1.2, 98–105
- Ono, Sugi. (2020). 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation', *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5.1, 55–61
- Pangaribuan, Desti Br., and Luh Putu Sri Lestari. (2023). 'Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Kecenderungan Perilaku Bullying Di SMP Negeri 02 Singaraja', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9.1, 469
- Pardede, Nurhasanah, and Siti Novrija Dalimunthe. (2020). 'Dalam Meningkatkan Resiliensi Siswa SMP Muhammadiyah 29 Padangsidipuan Dari Masalah Tidak Menyenangkan , Serta Stressor Yang Dianggap Sepanjang Masa Masalah Anak Sering Diselesaikan Oleh Orangtua Atau Guru Sehingga Pada Umumnya Remaja Tidak Berpengalaman', 5.1
- Pendidikan, Jurnal. (2024). 'Implementasi Teknik Role Playing Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Di Sdn 3 Sekuro', 2.3, 454–74
- Pratiwi, Utari, Yeni Karneli, and Netrawati. (2024). 'Pemahaman Mendasar Tentang Konseling Kelompok Bagi Praktisi Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan*

- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. (2021). 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1, 446–52
- Psikologi, Psikologi, Rizka Hadi Trimayati, Ima Fitri Sholichah, and Setyani Alfinuha. (2023). 'Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Negeri 1 Cerme', *Psikosains (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 18.1, 42
- Riani Elisabeth, Christine, and Ika Kusdian Novanti. (2023). 'Analisis Layanan Pick Up Service O-Ranger Dalam Peningkatan Pendapatan Surat Dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo', *Jurnal Akuntansi*, 17.01, 30–41
- Ridha, Muhammad, and Zarina Akbar. (2020). 'Implementasi Teknik Home Room Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa Sma Negeri 1 Sitolu Ori Nias Utara', *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6.2, 180
- Sadewa, Imron, Fakhruddin Mutakin, and Dian Triana. (2022). 'Meningkatkan Asertifitas Dengan Teknik Role Playing Pada Siswa', *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5.2, 85–95
- Santika, Santika, Syawaluddin Syawaluddin, Dodi Pasila Putra, and Yeni Afrida. (2023). 'Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Di SMA N 3 Bukittinggi', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.5, 11186–200
- Selviana Defonora Nagul, Rosa Mustika Bulor, and Dhiu Margaretha. (2024). 'Efektivitas Penerapan Teknik Bermain Peran (Role Playing) Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Self Esteem Siswa', *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2.2, 85–97
- Sestiani, Rida Ayu, and Abdul Muhid. (2022). 'Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review', *Jurnal Tematik*, 3.2, 245–51
- Setiawan, Cruisietta Kaylana, Sri Yanthy, Yosepha Mahasiswa, Dan Dosen, and Manajemen Unsurya. (2020). 'Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1, 1–9
- Shafa Mulia, Sandrina, Bangun Yoga Wibowo, Putri Dian, Dia Conia,) Program, Studi Bimbingan, and others. (2024). 'Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Role Playing Dalam Mereduksi Perilaku Bullying Pada Siswa', *Journal of Education Research*, 5.2, 2164–70
- Shofiyulloh, Enha, and Aniek Wirastania. (2020). 'Pengaruh Teknik Permainan Simulasi Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa Kelas VII-I SMP Negeri 2 Krian', *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1.1, 263–70
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. (2022). 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker', *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.2, 51–58
- Sonny Gunawan, I Made, Rosita Diantini, Muhamad Zainal Mustamiin, and Hasnawati (2024). 'Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Role Playing Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 10 Mataram', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 2.1, 10–15
- Suci, Fahma Lucky Nur Wahyu. (2024). 'Mereduksi Perilaku Bullying Menggunakan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Di SMP Negeri 48 Surabaya', *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 2.4, 15–25
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013)
- Suparyanto dan Rosad. (2020). 'Skala Pengukuran Dan Instrumen Penelitian', *Suparyanto Dan Rosad (2020)*, 5.3, 248–53
- Toy, Rodian O, and Erly Oviane Malelak. (2023). 'Keefektifan Konseling Kelompok Dengan

- Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja', *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 8.2, 37–42
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. (2023). 'Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan', *Jurnal Bioedukasi*, 6.2, 337–47
- Wirachman, Rony, and Ike Kurniawati. (2023). 'Studi Deskriptif Model Pembelajaran Role Playing Berlandaskan Teori Social Learning Berbasis Pedagogik Kreatif', *Inventa*, 7.1, 37–49
- Wulandari, Catur, and David Efendi. (2021). 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Neraca Peradaban*, 1.2, 128–35
- Wulantari, Wulantari, and Sukardi Sukardi. (2020). 'Pengaruh Metode Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Muhammadiyah 2 Palembang', *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 4.1, 69–75
- Yandri, Hengki, Gusti Rahayu, Neviyarni Suhaili, and Netrawati Netrawati. (2022). 'Kebermaknaan Konseling Kelompok Dalam Menanggulangi Masalah Kehidupan', *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4.2, 59–69
- Yemima, Chrisanta Kezia, Suci Prasasti, and Usmani Haryanti. (2022). 'Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Terhadap Peningkatan Self Control Siswa Era Pandemi Covid-19', *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 5.2, 99–105